

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Buku adalah jendela dunia dan juga jendela ilmu, melalui buku kita bisa mendapatkan banyak ilmu dan pengetahuan. Hanya dengan membaca buku kita bisa mengetahui segala sesuatu tentang indahnya dunia, pengetahuan baru, ilmu baru dan tentunya sebagai pembaca akan mendapatkan pelajaran penting dalam buku yang kita baca. Buku juga berperan penting bagi para siswa sekolah untuk dijadikan pedoman pembelajaran mereka di sekolah, para siswa memakai buku untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru-gurunya juga digunakan untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh gurunya. Selain para siswa sekolah, buku juga digunakan oleh mahasiswa di kampus untuk kegiatan kuliah dan tentunya semua orang dari anak-anak hingga dewasa pasti membutuhkan buku sebagai sumber pengetahuan.

Membaca buku harus dilakukan sejak dini karena buku bisa melatih otak anak dan meningkatkan kecerdasan pada anak. Ketika kita sering membaca buku pengetahuan akan bertambah terus menerus, sehingga pembaca bisa berbagi pengetahuannya melalui buku yang ia baca. Selain itu dengan banyaknya membaca buku seseorang akan lebih bijak dalam menghadapi persoalan hidup, karena ia melihat segala permasalahan hidupnya melalui berbagai sudut yang ia ketahui.

Banyak manfaat yang akan didapat melalui buku, pembaca dapat

menambah kosa kata baru, melatih imajinasi, mendapatkan pengetahuan yang bisa dilakukan sehari-hari, melihat indahnya sebuah tempat tanpa datang ke tempat tersebut juga masih banyak manfaat dari sebuah buku. Manfaat buku menurut Widyamartaya adalah “buku dapat membuka cakrawala kehidupan bagi pembaca, buku juga dapat menyaksikan dunia lain-dunia pikiran dan renungan serta merubah pembaca menjadi mempesona dan terasa nikmat tutur katanya” (Widyamartaya, 1992:140-141).

Buku juga merupakan jendela kita pada masa lampau, buku sejarah bisa kita baca untuk mengetahui bagaimana kisah kerajaan-kerajaan yang dahulu jaya di Indonesia. Buku juga bisa menjadi hiburan bagi kita, misalnya buku fiksi Harry Potter karya J.K. Rowling, begitu kita membaca buku tersebut rasanya kita membayangkan bagaimana perjuangan Harry Potter berpetualang di dunia sihir, sehingga pembaca merasa terhibur setelah membaca buku tersebut.

Selain itu banyak buku yang menarik untuk dibaca diantaranya buku ensiklopedia, buku cara perawatan, buku komedi hingga buku motivasi. Dewasa ini buku-buku motivasi banyak diburu oleh masyarakat dewasa ini, buku ini berisi tentang cara mengatasi problema hidup yang biasanya berdasarkan pengalaman si penulis itu sendiri. Buku motivasi juga berisi tentang cara hidup yang positif, misalnya saja buku *Chicken Soup for the Soul* karya dari motivator terkenal Jack Canfield dan Mark Victor Hansen yang diterbitkan pada tahun 1993 berisi tentang bagaimana cara kita menghadapi hidup dengan positif dan melihat dari berbagai sisi kehidupan. Buku *Chicken Soup for the Soul* terbagi menjadi beberapa judul dan sasaran pembaca diantaranya *Chicken Soup for the Soul : Bahtera Rumah*

Tangga untuk pasangan yang sudah berumah tangga, *Chicken Soup for the Soul* : Dari Perempuan Untuk Perempuan, *Chicken Soup for the Soul* : Kekuatan Berpikir Positif untuk semua pembaca, *Chicken Soup for the Soul* : Remaja untuk para remaja dan masih banyak lagi edisi dari *Chicken Soup for the Soul*.

Meskipun buku motivasi banyak dibuat oleh penulis luar negeri, penulis dari Indonesia mulai ikut membuat buku-buku motivasi seperti artis Charles Bonar Sirait yang membuat buku *Power of Public Speaking*, pesulap Deddy Corbuzier dengan tips Diet OCD atau *Obsessive Corbuzier Diet's*, Merry Riana yang berhasil membuat buku *Mimpi Sejuta Dollar* menjadi buku terlaris dan lainnya. Dan buku-buku dari pengarang asal negeri sendiri kini diminati oleh para pembaca buku.

Kini banyak penulis asal Indonesia yang berlomba-lomba membuat buku motivasi agar dibaca dan diminati oleh pengunjung toko buku. Dan buku yang sangat menarik perhatian pengunjung toko buku adalah buku #88 *Love Life* yang ditulis oleh Diana Rikasari dan Dinda Puspitasari dengan sampul buku berwarna pink menyala membuat pengunjung tertarik membuka buku tersebut secara sekilas dan kemudian membelinya. Walaupun harga buku ini termasuk mahal dilihat dari ukuran, bahan kertas dan isi halaman, buku #88 *Love Life* merupakan buku dengan penjualan terbaik sejak rilis pada bulan Oktober 2014 hingga Februari 2015 dengan cetakan keduanya.

Buku ini berisi kutipan-kutipan tentang bagaimana cara penulis yaitu Diana Rikasari menghadapi hidup dengan cara positif sesuai dengan pengalamannya, buku ini juga tak hanya berisi tulisan-tulisan saja tetapi disertai

dengan ilustrasi gambar-gambar menarik yang dibuat oleh Dinda Puspitasari, seorang Blogger muda yang senang menggambar sedari kecil. Meskipun sasaran dari buku ini adalah semua orang, tetapi karena penampilan dari buku yang sangat feminim buku ini diserbu oleh para remaja perempuan.

Buku #88 *Love Life* yang diterbitkan oleh PT. Gramedia berisi 88 kutipan dan cerita tentang hidup Diana Rikasari sebagai penulis, mulai dari kehidupan cintanya, pengalaman ia ketika ditindas oleh teman-temannya, tentang rasa bersyukur kepada Tuhan, bagaimana cara kita menerima keadaan sesulit apapun juga hal positif lainnya. Kalimat-kalimat tersebut ditulis dan diberi nomor 1 hingga 88, selain itu kalimat-kalimat dalam buku disajikan dengan bahasa Inggris yang mudah dipahami oleh orang Indonesia.

Yang membuat buku ini lebih menarik lagi adalah aktifnya Diana Rikasari di media sosial Instagram aktif mempromosikan keunggulan dari bukunya, mulai dari beberapa foto dari kutipan di salah satu halaman bukunya, kegiatannya dengan ilustrator buku #88 *Love Life* yaitu Dinda Puspitasari di berbagai *Talkshow* atau acara pertemuan dengan pembaca.

Selain itu, buku #88 *Love Life* sendiri mulai tersebar di negeri seberang Malaysia. Tak hanya remaja yang membeli buku #88 *Love Life* ini, ibu-ibu rumah tangga pun ada yang membeli buku ini. Diana sebagai penulis pun diundang ke acara *Meet and Greet* di Malaysia pertengahan bulan Maret 2015 ini, tak lupa ia menggandeng Dinda Puspitasari juga. Acara ini merupakan bedah buku #88 *Love Live* dan penandatanganan buku #88 *Love Life*. Para pengunjung bisa membeli buku #88 *Love Life* di acara tersebut.

Adapun pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu bagaimana sebuah buku motivasi bisa mempengaruhi khalayak sebagaimana salah satu tujuan dari komunikasi massa. Mengingat buku motivasi berjudul #88 Love Life ini meraih gelar penjualan terbaik di toko-toko buku besar di Indonesia, penulis ingin mengkaji berbagai aspek dalam penelitian ini terkait dengan isi dan penampilan buku #88 Love Life terutama pada pandangan remaja khususnya siswa SMA.

1.2 Rumusan & Identifikasi Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pentingnya buku untuk menambah pengetahuan, informasi dan sebagai hiburan, adanya fenomena buku motivasi sebagai buku yang dapat mempengaruhi perilaku pembaca, serta buku #88 Love Life yang menjadi buku *Best Seller* di toko buku besar di kota Bandung. Maka penulis memilih dan merumuskan masalah dari penelitian sebagai berikut :
“*Bagaimana Opini Remaja Terhadap Buku #88 Love Life*”.

1.2.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan di latar belakang masalah, penulis memberikan rumusan dan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keyakinan pembaca mengenai isi pesan yang terdapat pada buku #88 Love Life ?
2. Bagaimana perasaan pembaca mengenai sampul dan ilustrasi yang terdapat pada buku #88 Love Life?

3. Apa harapan dari pembaca setelah membaca buku #88 Love Life ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian tentunya mempunyai tujuan mengapa sebuah fenomena atau masalah tersebut diteliti oleh penulis. Tujuan penelitian dijabarkan oleh penulis sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keyakinan pembaca mengenai isi pesan yang terdapat pada buku #88 Love Life
2. Untuk mengetahui perasaan pembaca mengenai sampul dan ilustrasi yang terdapat pada buku #88 Love Life
3. Untuk mengetahui harapan pembaca setelah membaca buku #88 Love Life.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan penguatan terhadap landasan-landasan teori berkenaan dengan buku motivasi yang ditulis oleh motivator asal Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan penguatan terhadap pengetahuan dibidang Ilmu Komunikasi.

1.4.2. Secara Praktis

Kegunaan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para penulis buku motivasi di Indonesia untuk memberikan dan

menyajikan buku motivasi yang berbeda dari buku motivasi yang selama ini beredar di toko buku. Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan pemikiran yang bermuatan komunikasi pada tinjauan komunikasi massa.

1.5 Ruang Lingkup dan Pengertian Istilah

1.5.1 Ruang Lingkup

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini agar berjalan dengan baik maka perlu dibuat ruang lingkup permasalahan yaitu :

1. Konsep penelitian berkenaan dengan opini yaitu diantaranya aspek keyakinan, perasaan dan harapan dari pembaca buku motivasi #88 Love Life. Menurut Arifin “opini publik merupakan kegiatan untuk mengungkapkan atau menyampaikan apa yang oleh masyarakat tertentu diyakini, dinilai dan diharapkan oleh seseorang untuk kepentingan mereka dari situasi tertentu – issue diharapkan dapat menguntungkan pribadi atau kelompok” (dalam Gun Gun dan Shulhan, 2013:61).
2. Dari segi objek penelitian, dibatasi pada opini pembaca buku #88 Love Life yang berusia 15 tahun hingga lebih dari 19 tahun yang merupakan anggota Zoe Corner di Jalan Pager Gunung no. 3 Bandung.
3. Penyebaran angket akan dilakukan pada bulan Juni bertempat di Zoe Corner di Jalan Pager Gunung no. 3 Bandung

1.5.2 Pengertian Istilah

1. Opini pembaca adalah sebuah persepsi atau pendapat para pembaca buku

#88 Love Life.

2. Komunikasi massa merupakan penyiaran informasi, gagasan dan sikap kepada komunikan yang beragam dan berjumlah banyak dengan menggunakan media (Effendy, 2003:80).
3. #88 Love Life adalah sebuah buku motivasi yang populer di kalangan remaja khususnya. Buku ini menjadi buku dengan penjualan terbaik sejak pertama kali di rilis pada bulan Oktober 2014 di beberapa toko buku.
4. Ilustrasi adalah sebuah hasil dari tulisan yang dibuat dengan teknik gambar atau teknik seni rupa lainnya yang menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan atau informasi.
5. Remaja yaitu seseorang yang berusia belasan tahun yang secara fisik belum dewasa tetapi bukan anak-anak.

1.6 Kerangka Pemikiran

“Komunikasi massa adalah proses penciptaan makna bersama antara media massa dan khalayaknya” (Stanley J. Baran, 2008:7). Komunikasi massa menyampaikan pesan secara bersamaan kepada khalayak sehingga pesan tersebut dapat tersampaikan dan diterima oleh masyarakat. Komunikasi massa disampaikan melalui media massa, yaitu sebuah saluran atau alat untuk menyampaikan sebuah pesan kepada masyarakat secara bersamaan. Media massa menyampaikan beragam bentuk informasi, diantaranya menghibur, mendidik, mempengaruhi dan memberikan informasi kepada khalayak.

Media massa dijadikan sebagai alat penyebar pesan contohnya adalah

buku, koran, majalah, televisi, radio hingga internet. Setiap hari kita pasti menghabiskan waktu dalam kehidupan kita untuk menggunakan media massa, misalnya anak sekolah membaca buku pelajaran IPS, lalu umumnya kita membaca koran dipagi hari, menggunakan televisi untuk menonton berita di pagi hari atau menonton film di malam hari atau kita mendengarkan radio di mobil saat sedang dalam perjalanan. Dewasa ini kita dimudahkan dengan adanya internet di ponsel kita, sehingga kita bisa mencari informasi apapun lewat internet di komputer, laptop, tablet atau ponsel.

Banyak orang yang sangat tergantung dengan ponsel terutama para remaja, bahkan ketergantungan terhadap ponsel pintar menjadi sebuah kebiasaan yang banyak dialami oleh masyarakat dewasa ini. Contoh kecil dari kebiasaan tersebut misalnya mencari ponsel ketika bangun tidur, menurut survey dari situs Mashable pada Jumat (18/10/2013) sebagai berikut:

- 84% pengguna langsung mencari Ponsel miliknya saat terbangun dari tidur. Sebagian besar, atau sekitar 67% pengguna disinyalir langsung mengecek email atau pesan teks lainnya yang masuk. Sedangkan sebagian lainnya akan langsung mengecek kondisi cuaca (45%) atau mengakses akun jejaring sosial (40%) untuk mengecek informasi-informasi terbaru. (dalam Stanley J. Baran:2012)

Dewasa ini, media sosial sedang diminati para remaja untuk berkomunikasi dengan orang-orang terdekat hingga orang yang sulit dijangkau. Aplikasi yang sekarang menjadi tren dikalangan remaja adalah Twitter, Path dan Instagram, banyak manfaat dari aplikasi tersebut diantaranya mendapatkan informasi dari orang yang kita ikuti, mendapat pengetahuan baru dan mendekatkan pengguna dengan teman-teman di sekitarnya dari yang dekat hingga yang jauh.

Dikaitkan dengan penelitian ini, media sosial berperan penting bagi penulis buku #88 Love Life yaitu Diana Rikasari, serta ilustrator Dinda Puspitasari dalam mempromosikan bukunya. Diana dan Dinda rajin mempromosikan bukunya lewat media sosial Instagram dan Twitter, salah satu halaman dalam buku mereka foto dan mereka unggah ke Instagram agar pengikut dari akun mereka bisa melihat isi buku tersebut, selain itu mereka juga memasukan testimonial dari pembaca beserta foto buku #88 Love Life. Lewat media sosial buku ini menjadi dikenal banyak orang di dunia maya dan menjadikan buku ini sebagai *best seller* di toko-toko buku besar.

Selain foto-foto berisi kutipan di salah satu halaman buku, Diana dan Dinda juga sering membagi informasi mengenai jumpa bersama penggemar (*meet and greet*). Mereka melakukan *meet and greet* di sekitar Jabodetabek dan pulau Jawa, seiring dengan banyaknya pembaca yang mengunggah foto-foto isi dari kutipan buku #88 Love Life di media sosial Instagram, rupanya banyak dari pengguna Instagram dari negeri tetangga seperti Malaysia dan Singapura yang melihat foto tersebut dan tertarik membaca buku #88 Love Life, hingga buku #88 Love Life banyak dikenal di negara Malaysia dan Singapura. Diana dan Dinda juga diundang salah satu toko buku disana untuk mengadakan *meet and greet*.

Opini adalah pendapat dari seseorang mengenai fenomena tertentu, biasanya opini terdapat pada kejadian tertentu dimana khalayak memperhatikan kejadian tersebut. Menurut James Bryce “opini publik merupakan kumpulan pendapat dari sejumlah orang tentang masalah-masalah yang dapat mempengaruhi atau menarik minat atau perhatian masyarakat di dalam suatu daerah tertentu”

(dalam dalam Cangara, 2009:154). Secara sederhana pengertian opini secara sederhana yaitu “opini publik merupakan kegiatan untuk mengungkapkan atau menyampaikan apa yang oleh masyarakat tertentu diyakini, dinilai dan diharapkan oleh seseorang untuk kepentingan mereka dari situasi tertentu” (Arifin, 2010).

Ada tiga komponen yang terdapat pada opini publik menurut Gun Gun dan Shulhan (2013:62) yaitu:

➤ Keyakinan

Credibility atau soal percaya atau tidak. Hal ini menyangkut apakah sesuatu yang diperbincangkan itu dipercaya atau justru sebaliknya tidak dipercaya oleh khalayak.

➤ Nilai-nilai

Hampir seluruh opini publik terkait dengan apa yang dirasakan atau dipayakan didapat oleh khalayak. Terutama berkenaan dengan kesejahteraan.

➤ Ekspektasi atau harapan

Berkaitan dengan konatif atau kecenderungan, sering kali disamakan dengan *impuls*, keinginan, usaha keras atau *striving*. Opini publik bukan semata perbincangan yang mengalir begitu saja tanpa arah.

Dikaitkan dengan penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana opini remaja yang merupakan anggota dari Zoe Cafe & Library Bandung mengenai keyakinan pembaca mengenai isi pesan dari buku #88 Love Life, bagaimana nilai-nilai mengenai ilustrasi gambar yang terdapat pada buku #88 Love Life dan apa harapan pembaca setelah membaca buku #88 Love Life.

BAB II